

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR BIOLOGI SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI SMP
NEGERI 2 KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**HIDAYATI
NIM : 52871**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR BIOLOGI SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI SMP NEGERI 2
KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : HIDAYATI
NIM : 52871
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Linda Advinda, M.Kes
NIP.19610926 198903 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini dinyatakan bahwa :

Nama : HIDAYATI
NIM : 52871
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul Tugas Akhir

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR BIOLOGI SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI SMP
NEGERI 2 KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

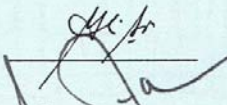
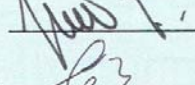
Padang, Juli 2011

Tim Penguji Tugas Akhir

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Linda Advinda, M.Kes
- 2. Dr. Hj. Ulfa Syukur, M.Si
3. Drs. Anizam Zein, M.Si

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Aktifitas siswa dalam pembelajaran Biologi di SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak khususnya kelas VII3 sangat rendah Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatkan aktifitas belajar biologi siswa melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktifitas belajar Biologi, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas positif yaitu kerja kelompok, mengerjakan tugas, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, membuat kesimpulan dan menurunkan aktifitas negatif yaitu tidak memperhatikan atau main - main, sering keluar kelas di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak dalam pembelajaran Biologi.

Untuk melihat aktifitas ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model spiral(siklus). Satu siklus terdiri dari perencanaan, tindakan , observasi atau pemantauan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus; objek penelitian siswa kelas VII3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak dalam pembelajaran biologi. Alat pengumpulan data digunakan ada lembar observasi, data diolah dengan prosentase

Dari analisis data diperoleh kenaikan rata – rata aktifitas positif siswa dari refleksi awal sampai ke siklus ke II yaitu kerja kelompok 37%, mengerjakan tugas 54%, mengajukan pertanyaan 9%, menjawab pertanyaan 40% dan mengemukakan pendapat 3,5%, membuat kesimpulan 35% dan menurunkan aktifitas negatif seperti main – main 12,5%, sering keluar 1,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan aktifitas positif dan menurunkan aktifitas negatif.

KATA PENGANTAR

Pertama penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan makalah ini. Salawat beriring salam tidak bosan – bosannya penulis kirimkan buat junjungan ummat yakni Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang.

Tugas Akhir ini penulis susun dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang dan penulis mengambil judul “*Upayameningkatkan aktivitas Belajar Siswa melalui pendekatan Kooperatif / model Numbered Head Together* pada mata pelajaran IPA – Biologi di SMPN 2 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”

Dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini penulis banyak mendapat bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr.Linda Advinda, M. Kes selaku dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan
2. Ibu Dr.Hj.Ulfa Syukur.M.Si, dan.Bapak Drs.Anizam Zein. M.Si .
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Biologi FMIPA UNP.

4. Seluruh staf dosen dan karyawan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
5. Bapak Kepala Sekolah SMPN. 2 Kec. Guguk, Bapak Yaserdi. S.Pd yang telah memberikan bantuan moril kepada penulis.
6. Teman – teman dan pihak lain yang telah ikut memberikan sumbangan pikiran kepada penulis

.

Penulis yakin tanpa kerjasama yang terjalin selama ini tugas akhir ini tidak akan dapat diselesaikan sebagai mana yang diharapkan, dan semoga tugas akhir ini bermanfaat untuk masa yang akan datang.

Terima Kasih.

Padang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	7
1. Aktifitas Belajar.....	7
2. Prinsip – Prinsip Aktifitas.....	8
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together	19

B. Hipotesis Tindakan.....	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Subjek Penelitian	22
C. Waktu Penelitian	22
D. Prosedur Penelitian	23
E. Variabel dan Data Penelitian	25
F. Instrumen	25
G. Teknik Analisa Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
1. Hasil Penelitian sisklus I.....	32
2. Refleksi siklus I.....	34
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	35
4. Refleksi Siklus II	37
B. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

TABEL	Hal
1. Data aktifitas siswa refleksi awal.....	23
2. Presentase hasil aktifitas siswa pada siklus pertama.....	28
3. Hasil catatan lapangan siklus pertama.....	30
4. Hasil angket siswa pada siklus pertama.....	30
5. Prosentase hasil aktifitas siswa pada siklus kedua.....	34
6. Hasil catatan lapangan siklus keda.....	35
7. Hasil angket siswa pada siklus kedua.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	HAL
1. Lembaran Pengamatan Siklus I Pertemuan I.....	43
2. Lembaran Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	44
3. Lembaran Pengamatan Siklus I Pertemuan III.....	45
4. Lembaran Pengamatan Siklus II Pertemuan I.....	46
5. Lembaran Pengamatan Siklus II Pertemuan II.....	47
6. Lembaran Pengamatan Siklus II Pertemuan III.....	48
LAMPIRAN II	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah membawa pengaruh yang besar pada segala bidang kehidupan manusia. Salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan perkembangan suatu negara. Menyadari pentingnya pendidikan nasional pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, (Sisdiknas, Pasal 3 hal:11).

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, (2010 : 167), Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah Menengah pertama memiliki beberapa kompetensi yang harus dipahami oleh siswa diantaranya :

1) memahami konsep–konsep, hukum dan teori IPA serta penerapannya secara fleksibel, 2) memahami konsep–konsep, hukum dan teori IPA serta penerapannya secara fleksibel, 3) memahami konsep–konsep, hukum dan teori IPA serta penerapannya secara fleksibel, 4) Memahami proses berpikir IPA dalam mempelajari proses dan gejala alam, 5) Menggunakan bahasa simbolik dan mendiskripsikan proses dan gejala alam, 6) Melakukan eksperimen IPA dengan cara yang benar.

Untuk mencapai kompetensi di atas, maka dilakukan proses pembelajaran. Pengajaran IPA merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara guru dan siswa secara timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dan kondusif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui proses pengajaran siswa dapat tumbuh menuju kedewasaan yang optimal, karena dalam pengajaran dapat mengembangkan kemampuan siswa.

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, guru sudah harus mengubah paradigma pengajaran. Dalam dunia pendidikan sekarang ini guru sebaiknya menjadi seorang motivator bagi siswanya, bukan sebagai teacher centered. Daya upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan senantiasa dicari, dipikirkan, dan diteliti melalui komponen pendidikan dan kesemuanya merupakan usaha nyata pemerintah dan masyarakat untuk mencerdaskan dan meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Proses pembelajaran terjadi apabila peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang ditata oleh guru. Di lain pihak proses pembelajaran yang efektif menentukan pendayagunaan berbagai usaha dan prasarana yang optimal, berorientasi pada peserta didik, serta penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai.

Kenyataan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran sebagian besar masih bersifat “*teachers centered*” atau pembelajaran terpusat pada guru. Metode yang digunakan dalam konteks klasikal pada umumnya menggunakan kombinasi ceramah dan tanya jawab.

Menurut hasil pengamatan peneliti selama mengajar, peneliti melihat bahwa mata pelajaran IPA - Biologi kurang diminati oleh siswa . Hal ini mungkin disebabkan karena pada mata pelajaran IPA- Biologi banyak menggunakan bahasa latin dan siswa sulit memahaminya. Penulis melihat dalam pembelajaran siswa kurang memperhatikan , siswa sering minta izin, dan siswa banyak yang tidak mempunyai catatan yang lengkap. Kemudian siswa sulit untuk memahami konsep yang diajarkan..

Untuk mengatasi masalah-masalah pada pembelajaran IPA - Biologi di sekolah , penulis mencoba mendiskusikan dengan sesama guru mata pelajaran maka dari hasil diskusi disimpulkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA – Biologi , terlebih dahulu siswa harus termotivasi dalam belajar. Siswa akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan atau motivasi untuk belajar, sehingga siswa mau untuk melakukan kegiatan – kegiatan atau aktivitas dalam pembelajaran.

Guru sangat perlu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas siswa sehingga mutu hasil belajar Biologi dapat ditingkatkan. Strategi pembelajaran yang dipakai adalah dengan pembelajaran Kooperatif menurut Cooper (1999 dalam Asma (2006 : 11) Pembelajaran Kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis dimana kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan – tujuan bersama.

Pembelajaran Kooperatif memiliki dampak yang amat positif untuk siswa yang memahami konsep Biologi secara mendalam dan memberikan kesempatan

bekerja sama antara anggota dalam kelompok, saling member Pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa variasi diantaranya *STAD*, *Jigsaw*, *TGT*, *TPS* dan *NHT*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis telah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heat Together (NHT)*. Model ini merupakan model pembelajaran kooperatif, dimana siswa lebih aktif, lebih termotivasi dan berani dalam mengajukan pendapat pada pembelajaran..

Penulis mengadakan penelitian dengan judul ”Upaya Meningkatkan Aktivitas belajar Biologi siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam proses pembelajaran IPA-Biologi maka dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kurang, terlihat pada sebagian siswa tidak mempunyai catatan yang lengkap.Selama proses pembelajaran berlangsung siswa pada umumnya pasif,.
- b. Hasil belajar siswa rendah, sebagian siswa memperoleh nilai dibawah target pencapaian kurikulum yang telah ditetapkan sekolah.\

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dibatasi pada aktivitas siswa di SMP Negeri 2 Guguak pada mata pelajaran IPA-Biologi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah, apakah dengan menetapkan Model Kooperatif *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA-Biologi pada materi Ekosistem di SMP Negeri 2 Guguak.?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat aktifitas dengan menggunakan pembelajaran model Kooperatif tipe *Numbered Head together* dalam meningkatkan aktifitas belajar Biologi siswa di kelas VII 3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru, dapat menciptakan suasana belajar yang berkualitas dan menyenangkan bagi siswa pada mata pelajaran IPA-Biologi di SMP Negeri 2 Guguak .
2. Siswa, dapat mengatasi kendala-kendala dalam belajar mata pelajaran IPA-Biologi di SMP Negeri 2 Guguak
3. Sekolah, dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan secara umum dan meningkatkan nama baik sekolah.

G. Definisi Operasional

1. Aktifitas belajar adalah segala sesuatu yang dikerjakan siswa saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa aktif dalam belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Aktifitas yang diamati adalah terlibat dalam kerja kelompok, mengerjakan tugas, mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat, dan membuat kesimpulan materi pembelajaran.
2. Pembelajaran Kooperatif adalah menekankan pembelajaran pada kelompok kecil dimana siswa belajar dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang optimal, meletakkan tanggung jawab individu sekaligus kelompok, sehingga dalam diri siswa tumbuh dan berkembang sikap dan perilaku saling ketergantungan secara positif.
3. *Numbered Head Together* adalah dimana siswa dibagi dalam kelompok kecil yang beranggotakan beberapa orang dan mendapatkan tugas yang sama untuk didiskusikan pada setiap kelompok, kemudian setiap kelompok diberi nomor dan mendapat kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan nomor lot yang dicabut.